

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi sangat berperan penting di dalam aspek kehidupan manusia. Mulai dari segi ekonomi, kesehatan, pemerintahan dan pendidikan terutama dalam proses pembelajaran. Saat ini telah banyak dikembangkan sebuah sistem pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat membuat anak-anak merasa senang dan mudah untuk belajar.

Ibadah sholat merupakan salah satu media komunikasi antara manusia dengan Allah SWT. Pada hakikatnya terdapat beberapa jenis sholat yaitu shalat fardhu dan shalat sunah. Sholat fardhu yang hukumnya wajib untuk dilaksanakan dan shalat sunah yang hukumnya tidak wajib tapi dianjurkan untuk dilaksanakan. Salah satu contoh sholat adalah sholat jenazah. Sholat jenazah merupakan sholat yang dilakukan untuk mendoakan seorang muslim atau muslimah yang telah meninggal dunia. Hukum sholat jenazah sendiri ialah fardhu kifayah yang artinya adalah gugur kewajiban muslimin lain manakala telah di tunaikan oleh sebagian kaum muslimin, namun apabila tidak ada yang melaksanakannya maka seluruh kaum muslimin berdosa.

Pendidikan mengenai sholat biasanya diajarkan dengan metode yang konvensional seperti pelaksanaan shalat jenazah disekolah dibawah bimbingan guru agama dan pelaksanaan shalat jenazah di rumah dibawah bimbingan orang tua. Akan tetapi, realitanya ditengah masyarakat apa yang disampaikan oleh guru kepada anak

disekolah tidak sepenuhnya diterima dan dimengerti oleh anak. Masalah yang sering terjadi ialah kebanyakan guru hanya menggunakan bahan baku sebagai panduan dan menjelaskan secara ringkas, sehingga membuat anak-anak merasa jenuh dengan pendidikan yang disampaikan oleh guru, kemudian menimbulkan kurangnya minat belajar bagi anak-anak. Kurangnya minat belajar bagi anak tentunya menjadi masalah bagi para orang tua dirumah dalam meningkatkan semangat belajar anak-anak. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Siti Sahara dkk, 2020, dalam jurnalnya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hafalan Bacaan dan Gerakan Shalat dengan Media Audio Visual (Video) Pada Anak Usia Dini di Desa Gerbang Sari“.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran sholat beserta bacaan sholat dengan media audio visual membuat anak didik memperhatikan tayangan video tersebut sambil menirukan setiap gerakan dan bacaan sholat, peneliti juga memberikan penjelasan dalam melakukan gerakan sholat dengan tepat. Berdasarkan permasalahan diatas, maka dibuat sistem media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar anak dan memberikan motivasi terhadap anak untuk lebih antusias dan semangat dalam belajar. Melalui media pembelajaran ini anak diberikan kesempatan untuk belajar dan mempraktikan sendiri mengenai tata cara pelaksanaan sholat jenazah menggunakan media pembelajaran yang ada, penggunaan dari media pembelajaran ini dapat membuat anak merasa senang dan menjadi tertarik dalam mengikuti proses pembelajarannya dengan menekankan materi-materi yang ada pada media pembelajaran. Pada media pembelajaran terdapat bacaan sekaligus gerakan mengenai tata cara pelaksanaan sholat jenazah. Bacaan dari masing-masing takbir akan ditampilkan pada LCD TFT.

Setiap anak diperbolehkan untuk menggunakan media pembelajaran tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang ada penulis berusaha untuk membuat sebuah sistem yang dapat meningkatkan minat belajar anak dalam bentuk alat yang berjudul **“RANCANG BANGUN MEDIA PEMBELAJARAN TATA CARA PELAKSANAAN SHOLAT JENAZAH MENGGUNAKAN SAJADAH OTOMATIS DAN PENENTU ARAH KIBLAT DENGAN MEMANFAATKAN SENSOR KOMPAS”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem media pembelajaran dapat menyampaikan informasi atau bacaan dari tata cara pelaksanaan sholat jenazah menggunakan DFPlayer dan Speaker dengan baik?
2. Bagaimana Arduino mega 2560 dapat dijadikan sebagai pengontrol untuk mengatur posisi dari keranda dalam bentuk inovasi objek keranda dengan cara menekan push button terlebih dahulu?
3. Bagaimana mengkalibrasi sensor kompas digital menggunakan sensor kompas yang sudah terstandarisasi untuk mendeteksi posisi dari arah kiblat pada saat alat digunakan lalu ditampilkan melalui LCD kemudian sajadah akan bergerak otomatis mengikuti arah kiblat?

4. Bagaimana sistem media pembelajaran dapat bekerja dengan baik dalam memperlihatkan bentuk gerakan takbir yang mengikuti 4 mazhab Syafii, Hanbali, Hanafi, Maliki yang diperagakan melalui ilustrasi dari gerakan motor servo?
5. Bagaimana sensor ultrasonic dapat mendeteksi keberadaan anak pada saat menggunakan media pembelajaran?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang yang berhasil penulis rumuskan maka diperlukan ruang lingkup masalah guna membatasi permasalahan yang akan terjadi, antara lain:

1. Menggunakan DFPlayer dan speaker untuk mengeluarkan output suara mengenai informasi berupa bacaan dari tata cara pelaksanaan sholat jenazah.
2. Menggunakan Arduino mega 2560 sebagai kontrol untuk mengatur posisi dari keranda dengan inovasi bentuk objek keranda pada komponen push button yang digunakan berdasarkan jenis kelamin dari jenazah baik laki-laki ataupun perempuan.
3. Menggunakan modul kompas sebagai fitur penentu arah kiblat melalui kalibrasi dengan kompas manual.
4. Menggunakan motor servo sebagai bentuk ilustrasi dari gerakan takbir yang mengikuti 4 mazhab diantaranya: mazhab Syafii, Hanbali, Hanafi, Maliki.
5. Menggunakan sensor ultrasonic untuk mendeteksi keberadaan dari anak yang

memberikan aksi berupa suara bahwasanya terdapat orang yang sedang berada di dekat media pembelajaran.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan pada perumusan masalah diatas, penulis dapat mengambil beberapa hipotesa, yaitu:

1. Diharapkan sistem media pembelajaran berbasis suara dapat tersampaikan dengan jelas sehingga anak-anak paham dan mengerti bacaan dan tata cara pelaksanaan sholat jenazah. Maka akan terlihat perbedaan posisi untuk sholat jenazah laki2 dan perempuan, sehingga anak-anak akan lebih mudah memahaminya
2. Diharapkan Arduino mega 2560 dapat bekerja sebagai pengontrol untuk mengatur posisi dari keranda dengan inovasi bentuk objek keranda pada komponen push button yang digunakan berdasarkan jenis kelamin dari jenazah baik laki-laki ataupun perempuan, maka akan terlihat perbedaan posisi untuk sholat jenazah laki-laki dan perempuan sehingga anak-anak lebih mudah memahaminya.
3. Diharapkan penulis dapat mengkalibrasi sensor kompas digital menggunakan sensor kompas yang sudah terstandarisasi untuk mendeteksi posisi dari arah kiblat yang kemudian sajadah akan bergerak otomatis mengikuti arah kiblat. Maka media pembelajaran dapat menjadi petunjuk yang jelas, sehingga anak-anak mengetahui arah kiblat dengan benar.

4. Diharapkan sistem media pembelajaran dapat digunakan sebagai bentuk ilustrasi dari gerakan takbir yang mengikuti 4 mazhab diantaranya: Mazhab Syafii, Hanbali, Hanafi, Maliki. Maka media pembelajaran dapat terkontrol dengan baik sehingga anak-anak sebagai pengguna mengerti dengan cara penggunaan media pembelajaran ini
5. Diharapkan sensor ultrasonic dapat mendeteksi keberadaan dari pengguna yang memberikan aksi berupa suara bahwasannya terdapat orang yang sedang berada pada media pembelajaran. Maka media pembelajaran dapat terkontrol dengan baik sehingga anak-anak sebagai pengguna mengerti dengan cara penggunaan media pembelajaran ini.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam pembuatan alat ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang sistem media pembelajaran yang dapat menyampaikan informasi atau bacaan dari tata cara pelaksanaan sholat jenazah menggunakan DFPlayer dan Speaker dengan baik.
2. Menggunakan Arduino Mega 2560 yang dapat dijadikan sebagai pengontrol untuk mengatur posisi dari keranda dalam bentuk inovasi objek keranda dengan cara menekan push button terlebih dahulu.
3. Merancang penggunaan sistem media pembelajaran yang dapat mendeteksi posisi dari arah kiblat pada saat alat digunakan lalu akan ditampilkan melalui

LCD kemudian sajadah akan bergerak otomatis mengikuti arah kiblat tersebut.

4. Mengaplikasikan penggunaan media pembelajaran yang dapat bekerja dengan baik dalam memperlihatkan bentuk gerakan takbir yang mengikuti 4 mazhab Syafii, Hanbali, Hanafi, Maliki yang diperagakan melalui ilustrasi dari gerakan motor servo.
5. Mengaplikasikan sensor ultrasonic sebagai pendeteksi keberadaan dari anak pada saat menggunakan media pembelajaran.

1.6 Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat penelitian sebagai berikut:

A. Bagi Penulis

1. Sebagai syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar dijenjang Pendidikan Starata 1 (S1).
2. Meningkatkan kemampuan bagi penulis dalam menganalisis dan berpikir kritis terhadap sebuah permasalahan melalui penelitian yang dilakukan.
3. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang cara kerja komponen yang digunakan pada alat yang diproses oleh mikrokontroler.

4. Meningkatkan pengetahuan mengenai tata cara pelaksanaan shalat jenazah melalui penelitian yang dilakukan.

B. Bagi Program Study

1. Dapat dijadikan sebagai referensi untuk berkembangnya pemanfaatan ilmu pengetahuan dibidang komputer dalam pengontrolan alat menggunakan Arduino.
2. Penelitian ini dapat menambah referensi akademis dalam berkarya dan menjadikannya sebagai motivasi untuk dikembangkan ke alat yang lebih kompleks penggunaannya.

C. Bagi Masyarakat

1. Mempermudah dalam memahami ilmu agama tentang tata cara pelaksanaan sholat jenazah bagi anak-anak.
2. Dapat meningkatkan semangat dan motivasi anak dalam mempelajari tata cara bacaan dan pelaksanaan sholat jenazah.
3. Membantu guru untuk memberikan media pembelajaran yang lebih otomatis dan mudah digunakan dibandingkan dengan metode sebelumnya dalam penyampaian materi.